BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur. Sebagai ibu kota dengan kawasan meteropolitan yang merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta adalah kota dengan berbagai masalah sosial dan lingkungan. Berbeda dengan didesa, masyarakat kota lebih beragam dan jauh dari kesan homogen. Surabaya memiliki jumlah penduduk yang padat. Dengan kepadatan penduduk inilah sering terjadi masalah sosial seperti hanya limbah sampah yang dibuang masyarakat. Dengan banyaknya penduduk otomatis banyak juga limbah sampah yang mereka buang. Ditambah dengan adanya Industri-industri makro dan mikro yang banyak, serta kurangnya kesadaran masyarakat diSurabaya. Sehingga membuat jumlah limbah sampah menjadi semakin banyak.

Sampah pada dasarnya adalah material sisa yang tidak terpakai dan teruarai lama dengan sendirinya melalui proses alamiah. Semua orang menghasilkan sampah dan sampah menghasilkan masalah. Sampah juga merupakan persoalan lingkungan yang sering dijumpai dan ada disekitar masyarakat kita. Masalahnya kebiasaan prilaku masyarakat membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi tidak sehat. Ditambah sampah dalam jumlah besar dihasilkan oleh aktifitas industri baik makro dan mikro yang dikenal sebagai limbah dan aktifitas rumah tangga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengasilkan sampah membuat semakin banyaknya sampah Sehingga berdampak pada timbulnya penyakit, pencemaran dan kerusakan alam.

Sampah pada dasarnya merupakan bahan sisa yang tidak terpakai dan tidak diinginkan oleh sebagaian besar masyarakat. Sampah menurut pembuangannya terbagi menjadi dua yaitu sampah kering (anorganik) dan sampah basah (organik). Sampah organik adalah sampah basah yang cepat terurai didalam tanah sedangkan sampah non organik adalah sampah kering yang proses penguraiannya membutuhkan waktu lama di dalam tanah. Tempat-tempat sampah di kota sering sekali memisahkan antara sampah kering dan sampah basah tujuannya adalah agar sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali. sampah juga terbagi menjadi dua sampah yang bisa diolah kembali seperti kertas, botol gelas plastik.dan yang tidak bisa diolah. Sampahsampah tersebut merupakan masalah klasik yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Salah satu solusi permasalahan sampah adalah dengan adanya bank sampah.

Bank Sampah adalah sebuah wadah untuk mengumpukan sampah yang akan diolah. Berbeda dengan Tempat Pembuangan Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir. Bank sampah dalam hal ini hanya memilih dan memilah sampah-sampah yang bisa diolah kembali. Bank Sampah dengan bantuan pemerintah dan masyarakat serta skongan dana dari swasta memberikan program yang masyarakat kota tertarik dan ikut didalamnya. Banyaknay program seperti jual beli sampah, tabungan sampah, pinjam uang bayar sampah dan *edukasi* tentang sampah sehingga masyarakat tahu akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolahan sampah, pentingnya sampah yang diolah dan akhirnya masyarakat sendiri yang diuntungkan. Terdapat banyak bank sampah yang ada di Surabaya.

Melalui bank sampah, pengelolahan sampah perlu dilakukan agar memberi manfaat kepada masyarakat secara ekonomi. Bukan hanya dalam bidang ekonomi, bank sampah juga betujuan edukasi untuk mendidik agar masyarakat menjadi tahu dan lebih kreatif. Bank sampah juga bertujuan untuk memberikan pola prilaku yang baik da;am mengelolah sampah sehingga masyarakat tidak gampang membuang sampah disembarang tempat.

Salah satunya Bank sampah di Surabaya yang masih tetap eksis hingga sekarang adalah "Bank Sampah Gading Resik". Bank sampah yang beralamatkan dijalan Dukuh Menanggal II /01, RW 01 kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya selatan. Kelurahan menanggal adalah masyarakat pinngiran kota surabaya selatan perbatasan dengan Waru Sidoarjo. Ekonomi masyarakat dikelurahan menanngal di Rw 01 ini tergolong kelas menengah, di menanggal terdapat adanya Kampus Universitas Adi Buana dan *Mall* City Of Tommorow membuat daerah menanggal menjadi strategis. Adanya kampus dan mall membuat masyarakat berdagang dan menjadikan rumahnya kos-kosan. Organisasi Bank sampah yang diketuai oleh bapak Marjani dapat menjadikan masyarakat kelurahan menanggal lebih baik dari sebelumnya. Sistem Bank Sampah Gading Resik adalah sistem kemitraan. dengan cara masyarakat mendaftarkan diri dan bergabung menjadi anggota bank sampah. Kemudian anggota bisa menabung Sampah. dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah yang ditabung harus sepeti ketentuan Bank Sampah Gading Resik yang bisa dioleh kembali tentunya. Seperti gelas dan botol plastik, kabel tembaga, besi-besi tua dan lain sebaginnya. Setelah sampai target yang diinginkan kemudian sampah-sampah tersebut dapat ditukarkan dengan Uang. Tidak hanya uang di Bank Sampah Gading Resik anggotanya juga dapat menukarkan sampah menjadi token listrik.

Peran organisasi bank sampah disini juga menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil judul ini. Peran Bank sampah gading Resik adalah sebagai wadah penambung Sampah yang akan diolah dan juga mengoleh sampah-sampah tersebut menjadi dua. Pertama sampah bisa dibentuk menjadi bahan-bahan kebutuhan seperti tas, hiasan-hiasan lampu, tempat pensil, dan lain sebagainya. yang kedua bank sampah Gading resik juga memililah sampah seperti sampah plastik dan kertas dan dilebur dengan mesin yang tersedia di bank sampah menjadi potongan kecil-kecil dan dijual lagi oleh bank sampah kepada pabrik-pabrik yang ada di Surabaya. Kemudian digunakan untuk bahan pembuatan produk-produk rumah tangga.

Terlepas dari peran bank sampah, tindakan masyarakat dikelurahan menanggal juga yang menarik, tindakan masyarakat pada umumnya adalah hanya membuang sampah yang tidak terpakai. Dengan adanaya bank sampah masyarakat kelurahan Menanggal berbeda dengan masyarakat pada umunya. Mereka mengumpulkan sampah untuk ditabung dan diolah agar dapat ditukarkan dengan uang. Disini peran bank sampah sangat dominan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan program-program yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya untuk Lingkungan sosial akan tetapi masyarakat lebih tertarik dengan tujuan ekonomi.

Tindakan para pengurus Bank Sampah disini juga sangat menarik. Mengigat kabanyakan masyarakat kota yang lebih Individualis. Akan tetapi Melihat bahwa para pengurus Bank sampah ini meruakan hasil swadaya masyarakat yang sifatnya sosial, jadi para pengurus tidak dibayar justru lebih banyak mengeluarkan dana pribadi untuk keperluan Bank Sampah. Melihat kabanyakan masyarakat kota yang lebih Individualis,

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Menanggal kecamatan Gayungan Surabaya ?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat kelurahan Menanggal kecamatan Gayungan Surabaya dengan adanya organisasi bank sampah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahn penelitian yang dikemukakan di atas, maka proposal penelitian yang telah dibuat ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peran bank sampah dikelurahan Menenggal kecamatan Gayungan Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya organisasi bank sampah dikelurahan Menanggal kecamatan Gayungan

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana umumnya karya ilmiah yang memiliki nilai guna, dalam penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1) Progran Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, juga diharapkan mampu menambah keilmuan penelitian dalam bidang ilmu sosial secara mendalam.

2. Bagi Program Studi Sosiologi

   Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi mengenai judul peran organisasi bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dikelurahan Menanggal kecamatan Gayungan surabaya dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya.

3. Bagi Universitas

   Sebagai masukkan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

4. Bagi Bank Sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat memberikan kontribusi yaitu menjadikan bank sampah lebih baik, dengan cara mengetahui peran Bank sampah pada masyarakat sehingga anggota bank sampah dapat mengintrospeksi dir agar lebih baik.

5. Bagi Pemerintah

Memberi masukan kepada pemerintah dalam pengambilan kebijakan dan lebih menggalakan bank sampah-bank sampah lain. Sehingga membantu mengatasi masalah sampah.

6. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti lainnya mengenai Peran Organisasi Bank Sampah dikelurahan Menanngal Kecamatan Gayungan Surabaya

E. Definisi Konseptual

Pada dasarnya definisi konseptual merupakan unsur pokok dari suatu konsep sebenarnya dan definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang ada. Konsep yang dipilih peneliti haruslah ditentukan batasan dan permasalahan tersebut sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami konsep-konsep yang diajukan dalam penelitian

A. Bank Sampah

Bank sampah umumnya merupakan sebuah organisasi yang berorientasi ekonomi serta lingkungan yang ada di masyarakat. Pengertian bank umumnya adalah organisisi keuangan sebagai tempat penyimpanan, pemimjaman uang. Sedangkan pengertian sampah adalah barang atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Jadi bank sampah adalah sebuah organisasi ekonomi, digunakan untuk tempat menabung sampah, yang hasilnya dinikmati oleh nasabah dan pengelolahnya.

Bank Sampah merupakan salah satu alternative mengajak warga peduli dengan sampah, yang konsepnya mungkin dapat dikembangkan berbeda-beda didaerah-daerah lainnya. Bank sampah merupakan sebuah sistem pengelolahan sampah berbasis rumah tangga, dengan memberikan ganjaran yang berupa uang tunai kepada mereka yang berhasil memilah sampah, menyetorkan sampah, dan membuat krajinan dari sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada program tabungan sampah yang bisa ditukarkan dengan uang, dan di menanggal juga terdapat arisan RW yang setiap arisannya ibu-ibu mengumpulkan sampah tertentu untuk diberikan kepada yang dapat arisan kemudian disetorkan di bank sampah untuk dapat ditukarkan menjadi uang. Tidak hanya dapat ditukarkan dengan uang bank sampah gading resik di menanggal juga menyediakan token listrik.

B. Ekonomi

Ekonomi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas. Produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, atau pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas tentang ekonomi saja, akan tetapi tentang tindakan, interaksi masyarakat yang berhubungan dengan sosiologi ekonomi.

Ekonomi adalah kata serapan dari bahasa Inggris,yaitu *economy.* Sementara kata economy itu berasal dari bahasa yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolahan rumah tangga[2]. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolahan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yangterbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing

F. Telaah Pustaka

[2] Damar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta : Kencana 2013), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan judul yang berhubungan diangkat oleh peneliti yaitu "Peran Bank Sampah Gading Resik dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat" di Kelurahan Menaggal Kecamatan gayungan Kota Surabaya. Pada gambaran umum tema tersebut peneliti mengangkat tentang Organisasi Bank Sampah Gading Resik serta dampak yang terjadi dengan adanya Bank Sampah pada masyarakat Menanggal. Peneliti mencoba mengkaji tentang peran dan dampak adanya bank sampah serta tindakan sosial masyarakat yang ikut dalam Bank Sampah Gading Resik. Mulai tindakan pengurus sampai tindakan nasabah bank sampah serta dampaknya terhadap masyarakat.

Kajian tentang tindakan sosial ini peneliti mengkaji tentang pola-pola masyarakat yang ikut menjadi nasabah dan pengurus bank sampah. Tindakan-tindakan ini di identifikasi dengan motivasi-motivasi individu kenapa ikut bank sampah, serta alas an-alasan yang menmperkuat tindakan seseorang. Dalam hal ini mengunkian analisis sosiologis yang mencangkup penafsiran tindakan dari segi makna subjektifnya[3] tak luput juga tentang tindakan ekonomi masyarakat yaitu tentang Tindakan yang sadar dan bertujuan oleh masyarakat dalam hal ekonomi. Sebagaimana peneliti melihat tentang bank sampah yang merupakan organisasi yang bekerja dibidang ekonomi. Peneliti juga melihat penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk menunjukan orisinilitas penelitian yang dianggap cukup relevan. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu tentang bank sampah :

[3] Geoege Ritzer, *Teori Sosiologi dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir posmodern* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2012) 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pelaksanaan Bank Sampah dalam Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan, skripsi oleh Asdriyandi Juliandoni, fakultas hukum Universitas Mulawarman 2013. Permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana pelaksanaan Bank Sampah dalam sistim pengelolaan sampah di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan dan Kendala apa saja yang dihadapi Bank Sampah dan upaya apa yang telah dilakukan Pemerintah dalam Bank Sampah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Bank Sampah dalam sistim pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan, dan mengetahui peran serta upaya Pemerintah dalam mengatasi kendala yang ada di Bank Sampah tersebut. Sama- meneliti tentang peran bank sampah hanya beda lokasi akan tetapi penelitian Asdriyandi lebih mencorok ke peran pemerintahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang – undangan dan terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi langsung dari pihak yang terkait. Berbeda dengan penelitian saya yang lebih menggunkan pendekatan studi kasus.

Pengolahan persampahan di Balikpapan sesuai perda No 10 Tahun 2004 tentang pengelolahan persampahan sudah dapat di wakilkan oleh bank sampah. Sisitem bank sampah Beriman Kelurahan Gunung Bahagia dibalikpapan ini menggunakan 3R yaitu *reduce, reuse, recycle* .Pemerintahan kota Balikpapan menerapkan program *Green and Clean* program ini adalah program lingkungan berkelanjutan dengan pendekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis pemberdayaan. Sama halnya dengan Surabaya yang menerapkan program *green and clean*. Begiu pula sistem yang ada di bank sampah Gading Resik yang menggunakan sistem 3R yang mengikuti Peraturan menteri lingkungan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki kesadaran dalam pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan, karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah untuk pengelolaan sampah di lingkungan tersebut. skripsi Asdriyandi menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Disini lebih menekankan apek dari peran pemerintah. Berbeda dengan skripsi saya Rizal Setiyono lebih menekankan pada peran dari bank sampah.

2. Studi Deskriptif Pola Kemitaraan Pemerintah, Civil Socienty dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo. Skripsi oleh Imelda Merry Melyanti, fakultas ilmu sosial dan politik 2014, Universita Airlangga Surabaya jurusan ilmu Administrasi Negara. Isi skripsinya adalah tentang pola kemitraan antara pemerintah (bapeda), yayasan bank Danamon (swasta),dan paguyuban pasar baru Probolinggo dalam membangun bank sampah. Dalam penelitian Imelda menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif.

   Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola kemitraan pemerintah, civil society, dan swasta dalam program bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo, bagaimana peranan masing-masing aktor, proses apa saja yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan kemitraan dan manfaat apa yang diterima para aktor dan kelompok sasaran. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan pola kemitraan, peran para aktor, proses yang telah dilakukan, dan manfaat yang diterima para aktor dan kelompok sasaran. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dan accidental sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menjalankan revitalisasi pasar tradisional pemerintah Kota robolinggo Memilih melakukan kemitraan antara *civil society* (paguyuban pedagang) dan swasta (yayasan Danamon Peduli). Kemitraan diantara ketiganya terjalin dengan baik dan membawa dampak positif. Dengan kemitraan mutualistik karena kemitraan ini terjalin untuk saling mendukung terwujutnya tujuan. Dan menghasilkan ketetapan mengenai pembagian tanggung jawab dan wewenang pemerintah dengan swasta telah tercantum dalam MOU yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sedangkan civi society tercantum dalam SK nomor 188/02/KEP/425.110/2013 adapun isinya

Pihak pemerintah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bersama dengan pihak kedua melaksanakan revitalisasi pasar sebagaimana dimaksud pasal 2
b. Member izin kepada pihak kedua apabila sewaktu-waktu kegiatan revitalisasi pasar dijadikan sebagai media promosi oleh pihak kedua dengan tetap memperhatikan etika yang berlaku umum.
c. Bertanggung jawab atas pemeliharaan fasilitas revitalisasi pasar oyang diserahkan oleh pihak kedua

Pihak swasta :

Bersama dengan pihak kesatu melaksanakan revitalisasi pasar sebagaimana dimaksud pasal 2

Pihak paguyuban :

a. Membantu merealisasikan kerja sama antara bapeda kota probolinggo dengan yayasan danamon peduli
b. Membantu mengkomonikasikan dan mensinergikan program/kegiatan bagi pedagang pasar baru di kota probolinggo
c. Membantu menyusun program kerja paguyuban pedagang pasar
d. Menyusun program kerja bank sampah pasar baru

Hasil yang diperoleh, pola kemitraan yang terjadi yaitu pola kemitraan mutualistik. Peran pemerintah sebagai penguat komitmen, mendampingi, dan berkontribusi baik fisik maupun non fisik. Swasta berperan dalam memberikan bantuan fisik maupun non fisik dan civil society sebagai pihak yang mengoperasikan bank sampah. Sedangkan proses yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan kemitraan ini hampir sama dengan teori process condition. Selain itu, manfaat bagi pemerintah pasar menjadi bersih, bagi civil society mendapatkan ilmu, pengalaman, dan juga tambahan pemasukan, bagi swasta lebih dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, bagi pedagang dapat diperoleh penghasilan tambahan dan pengunjung dapat berbelanja dengan nyaman.

3. Strategi Public Relations PT Petrokiamia Gersik Melalui Program CSR Bank Sampah Meduran Bersatu (Studi Kasus Public Relations PT Petrokimia Gersik Melalui Program CSR Bank Sampah Meduran Bersatu). Tesis oleh Ratih Dwi Kusumaningtyas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Jurusan megister media komunikasi. Tesis berisi tentang program CSR (corporate social responsibility). CSR adalah sebuah sistem pengaturan diri yang melibatkan pertanggung jawaban sebuah perusahaan atau instansi. Perusahan yang sudah besar baik swasta maupun BUMN. Menurut Undang-Undang tentang BUMN CSR wajib dilakukan. Csr petrokimia gersik dilandasi oleh hokum UU no. 40 tahun 2007 an UU no.19 tahun 2003 tentang BUMN. Aktifitas tanguung jawab sosila perusahaan alam UU no 40 tahun 2007 mengenai perseorangan terbatas tentang tanggung jawab sosial lingkungan pasal 74. Undang-undang ini berisi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang /atau berkaitan dengan sumber daya alam. Wajib melalsanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU no.19 tahun 2003 tantang BUMN, khususnya pasal 2 ayat 1 huruf e menyebutkan bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat. Melalui program CSR PT Petrokimia Gersik membantu dan mengembangkan sarana dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana pada bank sampah Meduran Bersatu (bersih, elok, ramah, santun, aman) di wilayah Ring 1 desa Roomo. Dimana daerah Gersik belum terdapat bank sampah.

Dalam reaalitasnya CSR PT. Petrokimia Gersik membantu dalam segi dana untuk mebuatan Bank Sampah Menduran Bersatu. Serta membantu jika bank sampah ini mengalami kendala yang berarti. CSR ini juga bertujuan untuk sponsor dan pencitaan kepada masyarakat agar PT. Petrokima Gersik dapat dikenal dan dipandang baik oleh masyarakat sekitar ,

Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Public Relations yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik telah berhasil merealisasikan program CSR Bank Sampah Meduran Bersatu. Keberhasilan tersebut menghasilkan citra positif perusahaan dan legitimate operasional dari masyarakat ring I terhadap PT Petrokimia Gresik. Jenis penelitian adalah kualitatif sama dengan penelitian disini yang menggunakan metode kualitatif. Akan tetapi lingkup penelitian berbeda Ratih membahas tentang program CSR untuk Bank sampah sedangkan penelitian saya membahas peran Bank sampah

4. Peran Bank Sampah Gemah Rimpah Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Bantul Kabupaten Daerah Istimewa Jogyakarta. Skripsi oleh Aan Nuryani Fakultas Ekonomi, program studi pendidikan ekonomi, Universita Negeri Yogyakarta tahun 2012. Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini membahas tentang peran bank sampah Gemah Rimpah sama halnya dengan judul peneliti tentang peran bank sampah Gading resik akan tetapi berbeda. Dalam penelitian Aan terhadap kesempatan kerja dan pendapatan keluarga sedangkan peneliti membahas dalam peningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian Aan mengunakan metode penelitian Kuantitatif berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode kualitatif.

Berawal dari masalah sampah warga dusun Badegan, Bantul Yogyakarta sejak tahun 2008 mendirikan bank sampah Gemar rimpah. Berdasarkan pra observasi, bank sampah Gemah Rimpah merupakan pelopor berdirinya bank sampah-bank sampah lainnya yang ada di berbagai daerah Indonesia akan tetapi dibandingakn dengan lainnya bank sampah gemah rimpah masih belum berkembang karena profit. Beberapa pengelolah atau pengurus bank sampah gemah rimpah ada yang memiliki pekerjaan tetap dan tidak tetap. Sehingga pengelolahan bank sampah Gemah Rimpah merupakan pekerjaan sampingan bagi beberapa pengelah atau pengurus. Mereka cenderung bekerja secara sosial dan sukarela serat belum mendapt gaji karena orientasi pada masyarakat belum profit. Selain mengelolah sampah bank sampah gemah Rimpah juga membantu menjual hasil kerajinan warga yang berasal dari sampah sperti tas, dompet, dll hasil enjualan kerajinan tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kendala yang dihadapi adalah bahan baku kerajinan dari sampah masih kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi skripsi Ann ini berisi tentang peranan bank sampah Gemah Rimpah terhdapap kesempatan kerja di Kecamatan Bantul sebesar 1,02 % (391 orang) dari 37.986 orang angkatan kerja di Kecamatan Bantul sehingga peranan seluruh penabung dan nasabah sebesar 1,55% (59 orang). Sedangkan peranan bank sampah Gemah Rimpah terhadap pednapatan keluarga sebesar 0,90 % dari jumlah pendapatan meabung dibank sampah Gemah rimpah (50 Responden) Rp 4.772.700 dan total pendapatan lainya sebesar RP 528.322.700. dan factor-faktor penghambat perkembangan Bank sampah Gemah Rimpah adalah *menajemen* Bank tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Terkait dengan judul yang mengkaji tentang peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya prilaku, presepsi motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti menurut Bodgan danTader.[4]

Jenis penelitian ini lebih menekankan makna dari pada hasil suatu aktivitas atau Tindakan baik Organisasi Bank Sampah dan Masyarakat. Karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenai sesuatu dari subyek penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana Peran Organisasi Bank Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dikelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya.

Model penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah model studi kasus. Metode ini memfokuskan pada kasus tertentu. Creswell (1998) menyatakan bahwa studi kasus (case study) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem terbatas" (bounded system) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terprinci tentang individu atau suatu unit social tertentu selama kurun waktu tertentu[5]

Alasasan peneliti menggunakan jenis penelitian dan pendekatan ini adalah:

1. Karena di dalam penelitian peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang lebih bersifat interview dan wawancara.

[4] Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2011) , 166

[5] Haris Herdiansyah, *Metoologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapat data-data dan dokumentasi sehingga harus menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

2. Karena yang diteliti adalah Organisasi dan masyarakat menanggal dalam lingkup kecil maka dari itu menggunakan penelitian kualitatif.
3. Pengamatan yang dilakukan peneliti kebanyakan datanya berbentuk kata-kata bukan angka-angka jadi harus terlibat langsung di dalamnya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Menanggal Kecamatan gayungan Kota Surabaya. Peneliti sengaja memilih tempat tersebut karena beberapa alasan. Alasan pertama adalah karena terdapat Bank Sampah Gading Resik tepatnya dijalan Dukuh Menanggal RW01 kelurahan Menanngal Kecamatan Gayungan. Alasan kedua terdapat juga anggota-anggota organisasi Bank Sampah. Alasan ketiga adanya Masyarakat yang Ekonominya meningkat melalui Bank sampah. waktu Penelitian Dilakukan selama empat bulan mulai bulan maret sampai Juni.

3. Pemilihan Subyek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam hal ini terdapat tiga sumber subyek penelitian yaitu :

1. Pengurus organisasi bank sampah

Tabel 1.1

Daftar nama informan dari pengurus bank sampah Gading Resik

NAMA	JABATAN
Drs. Marjani, M.T	Ketua
Wahyu Sri Widyawati	Humas
Dian Purwita Sari	Admin
Retno Purwatini	Bendahara BSS Comm
Juki	Koordinator Sampah Basah

2. Anggota-anggota yang ikut dalam organisasi bank sampah

Table 1.2

Daftar nama informan dari anggota bank sampah Gading Resik

NAMA	PEKERJAAN
Grace	Ibu Rumah Tangga
Rouf	Ibu Rumah tangga
Saiful	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wati	Ibu Rumah Tangga

3. Masyarakat sekitar organisasi bank sampah

Tabel 1.3

Daftar informan dari masyarakat Kelurahan Menanggal yang bukan nasabah dan Pengurus Bank Sampah

NAMA	PEKERJAAN
Abdul Latief	Sekertaris Kelurahan Menanggal
Solehudin	Penjaga Warung
Marsini	Ibu Rumah Tangga
Adi Reganata	Karyawan

Penulis memilih subyek para pengurus dan Anggota Bank Sampah Gading Resik. Masyarakat kelurahan Menanggal juga menjadi subyek. Peneliti sengaja memilih subyek tersebut karena dekat dengan Bank Sampah dan tahu tentang Bank sampah Gading Resik.

Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada Kepala sekaligus pendiri Bank Sampah Gading Resik, pengurus, anggota dan juga warga kelurahan Menanggal sebagai data temuan yang akan dikembangkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti tidak membatasi jumlah banyaknya informan yang akan dimintai informasi. Oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena itu, peneliti akan terus menggali data agar mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan tema penelitian.

4. Tahap-tahap penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut :

i. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan penelitian lapangan adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus surat perizinan
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5) Memilih dan memanfaatkan informan
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, recorder, dan sebagainya.

ii. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan antara lain, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan :

   a. Observasi terlibat
   b. Interview atau wawancara mendalam
   c. Dokumentasi

2) Tahap analisis data

   Merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu : wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisa domain.

iii. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[6]

5. Teknik Pengumpulan Data

[6] Lexy J Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakary, 2002), 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi terlibat

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, obserasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata dibantu dengan pancaindra lainya[7].

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti memperhatiakan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran prilaku yang dituju (Baniser, er al, 1994)[8]. Dalam penelitian ini peneliti melihat dan terlibat langsung dengan aktifitas yang dilakukan Organisasi bank sampah dan masyarakat kelurahan menanngal kecamatan Gayungan Kota Surabaya

b. Interview atau wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[9]

Suatu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang

[7] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana) 115

[8] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 131

[9] Ibid, 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti yang berbentuk tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara si penanya dengan narasumber bisa disebut juga suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau wawancara berstruktur adalah semua pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan data pertanyaan sewaktu melakukan interview.

c. Dokumentasi

Proses melihat sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan bisa berbentuk segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, AD/ART Organisasi, tata tertib bekerja dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Dilihat dari tujuan analisi, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosialdan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu[10]

[10] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : kencana 2010) 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu: data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode *indepth interview* dengan informan kunci dan observasi langsung di lapangan.Sedangkan, data sekunder didapatkan dengan metode penelusuran dokumen.

Lebih jelasnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

A. Data primer : data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di dalam Bank Sampah
B. Data sekunder : data yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajemen perusahaan seperti AD/ART perusahaan, Tata tertib bekerja dan lain sebagainya.
C. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu: Orang yang terkait organisasi bank sampah. Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik Purposive

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan design penelitian.[11]

Creswell (1994) mengemukakan beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif, antara lain[12] :

1. Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara stimulant dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, penulisan naratif lainnya.
2. Pastikan bahwa proses analisis data kualitatif yang telah dilakukan berdasarkan pada proses reduksi data dan interpretasi
3. Ubah data hasil reduksi ke dalam bentuk matriks
4. Identifikasi prosedurnpengkodeaan (coding) digunakan dalam mereduksi informasi ke dalam tema-tema atau kategori-kategotri yang ada.
5. Hasil analisis data yang telah melewati prosedur reduksi yang telah diubah dalam bentuk matriks yang telah diberi kode (coding), selanjutnya disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih. Mode kualitatif yang dipilih apakah fenomenologi, *grounded theory*, etnografi atau studi kasus semuanya memiliki kekhasan dan tujuan.

Menurut Creswell, teknik analisis data lebih mudah dipahami dan sesuai adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Hubermas. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubermas terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama adaah tahapan pengumpulan data, tahapan

---

[11] Nasution,S. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara.1996), 99

[12] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012) 161 - 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan[13].

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Creswell (2008) menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai[14]. Perlu diketahui kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan prilaku keseharian yang yang diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Tahap reduksi data merupakan kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis[15].

3. Display data

---

[13] Ibid, 163 - 164

[14] Ibid, 164

[15] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarata : Gelora Aksara Pratama 2009) 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memcermati penyajiaan data ini.

4. Tahap menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diverifikasikan selam penelitian berlangsung.

Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran pada setiap makna yang muncul dari data.Pada tahap ini aktivitas bongkar pasang menjadi tak terelakkan lagi, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang layak atau relevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan penelitian ini dapat dikesampingkan.

Jadi dalam teknik ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang layak dan relevan mengenai Peran Organisasi Bank sampah dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat.

7. Teknik Pemeriksaaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengevaluasi keabsahan data sebagai berikut :

1. Keikutsertaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat,tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamat sebagai upaya memahami Peran Organisasi Bank sampah yang terjadi baik di lingkungan Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan. Upaya tersebut berarti peneliti secara mendalam menekuni berbagai fakta dan aktifitas yang dijalani oleh anggota-anggota Masyarakat.

3. Triangulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam trigulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, teori.

Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton (1987).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam trigulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. (2) pengecekan derajat keprcayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik trigulasi penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainya untuk keprluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Trigulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba (1981), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton (1987) berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanation)[16]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Untuk mempermudah pembahasan penelitian maka diperlukan adanya sistematika pembahasan dari bab ke bab yang merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan.

Penelitian ini membahas tentang Peran Bank Sampah Gading Resik dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Menanngal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Dalam sitematika pembahasan penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

[16] Lexy J Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosdakarya, 2002), 175-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini merupakan gambaran yang berhubungan dengan penelitian yang mana menjelaskan tentang obyek yang diteliti. Memuat gambaran tentang latar belakang yang menjelaskan tentang alasan atau sebab dan akibat peneliti menggangkat permasalahan tersebut, menentukan rumusan masalah yang mana memuat permasalahan yang akan dijawab didalam penelitian. Telaah pustaka sebagaimana berhubungan dengan gambaran secara umum tema penelitian yang diangkat oleh peneliti dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pedoman akan perbedaan kajian penelitian yang diangkat oleh peneliti. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai tahapan didalam melakukan penelitian, yang mana meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu didalam penelitian, tahap penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis data serta pemeriksaan keabsahan data.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab kajian Teori, peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, serta teori yang akan digunakan dalam penganalisahan masalah. Definisi konsep dalam bab ini mengenai teori tindakan sosial Max Weber yang digambarkan dengan jelas. Selain itu harus memperhatikan relevansi teori yang akan digunakan dalam menganalisis masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab penyajian data, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data. Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Dalam bab ini akan disajikan profil Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dan profil Bank Sampah Gading Resik Setelah itu akan dilakukan penganalisahan data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB IV PENUTUP

Pada Bab IV ini berisi penutup, yang mana berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan pada Bab ini menjadi sangat penting karena berisi intisari dari hasil akhir penelitian di dalam penelitian. Dan berisi Saran yang bisa ditujukan kepada subyek penelitian atau pihak terkait dan berisikan informasi dari peneliti tentang penelitian yang sudah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id